

**PENERAPAN PEMBERIAN REBUSAN AIR DAUN BINAHONG UNTUK
MEMPERCEPAT PENYEMBUHAN LUKA PERINEUM
PADA IBU POST PARTUM PALEMBANG 2021**

Oleh

Azizah Nurcahyani¹, Susanti²

¹Mahasiswa DIII Program Diploma III Keperawatan Akper Kesdam II/ Sriwijaya

Email : azizahnurcahyani70@gmail.com

²Dosen DIII Program Diploma III Keperawatan Akper Kesdam II/Sriwijaya

Email : susantiansori74@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : *World Health Organization (WHO)* melaporkan bahwa sebanyak 25% AKI terjadi akibat masalah masa post partum. Faktor langsung penyebab tingginya AKI adalah perdarahan post partum (45%), post partum adalah masa nifas yang dimulai sejak bayi lahir dan plasenta bayi dilahirkan sehingga keadaan kandungan kembali seperti saat sebelum hamil yang berlangsung selama enam minggu. Perdarahan post partum dikarenakan terbukanya pembuluh darah pada rahim ketika hamil dampak terjadinya luka perineum dapat menyebabkan terjadinya infeksi, penatalaksanaan secara non farmakologis yang dapat di berikan untuk mempercepat penyembuhan luka perineum adalah menggunakan rebusan air daun binahong. **Tujuan Penelitian :** Untuk mengetahui penerapan pemberian rebusan air daun binahong untuk mempercepat penyembuhan luka perineum pada ibupost partum. **Metode :** Penelitian ini menggunakan studi literature review yang menggunakan sumber literature yang berbentuk buku, artikel ilmiah, khususnya yang telah terpublikasi. Dengan menggunakan pencarian melalui data base Google Scholar dari tahun 2015-2020. **Hasil Penelitian :** Menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap penerapan pemberian rebusan air daun binahong untuk mempercepat penyembuhan luka perineum pada ibu post partum. **Kesimpulan :** penerapan pemberian rebusan air daun binahong lebih efektifitas untuk mempercepat penyembuhan luka perineum pada ibu post partum.

Kata Kunci : *Ibu Post Partum, Pemberian Rebusan Air Daun Binahong, Penyembuhan Luka Perineum*

ABSTRACT

Background : *The World Health Organization (WHO)*, reports that as many 25% of MMR occur due to post partum problems. The direct factor causing the high AKI is post partum hemorrhage (45%), Post partum is the postpartum period which starts from the time the baby is born and the placenta of the baby is born so that the womb returns to what it was before pregnancy which lasts for six weeks. Post partum hemorrhage due to the opening of blood vessels in the uterus during pregnancy due to the perineal wound can cause infection, Non-pharmacological management that can be given to accelerate the healing of perineal wounds is to use binahong leaf water boiled. **Research Purposes :** To find out the application of giving binahong leaf water boiled to accelerate the healing of perineal wounds in post partum mothers. **Method :** This study uses a literature review study that uses literature sources in the form of books, scientific articles, especially those that have been published. By using a search through the Google Scholar database from 2015-2020. **Research result :** Shows that there is a significant effect on the application of giving binahong leaf water boiled to accelerate the healing of perineal wounds in post partum mothers. **Conclusion :** the application of boiled water from binahong leaves is more effective in accelerating the healing of perineal wounds in post partum mothers.

Keywords : *Post Partum Mother, Binahong Leaf Water Boiling, Perineal Wound Healing*

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Masa nifas adalah masa setelah seorang ibu melahirkan bayi yang dipergunakan untuk memulihkan kesehatannya kembali yang umumnya memerlukan waktu 6-12 minggu (Ibrahim C, dalam buku Desanta 2019).

Laserasi perineum adalah luka pada daerah muskular yang ditutupi kulit antar introitus vagina dan anus yang disebabkan oleh robekan karena persalinan. Komplikasi yang terjadi dari laserasi perineum adalah penyembuhan luka yang terlambat bahkan terjadi infeksi. Dampak yang terjadi apabila penyembuhan luka terhambat seperti kesakitan dan rasa takut untuk bergerak, sehingga dapat menimbulkan banyak permasalahan diantaranya sub involusi uterus, pengeluaran lochea yang tidak lancar, dan perdarahan pasca partum yang merupakan penyebab pertama kematian ibu di Indonesia. (Rahmawati, 2020).

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator keberhasilan layanan suatu Negara. Setiap hari, sekitar 830 wanita meninggal karena sebab yang dapat dicegah terkait dengan kehamilan dan persalinan 99% dari semua kematian ibu terjadi di Negara berkembang. Sekitar 830 wanita meninggal karena komplikasi kehamilan atau persalinan di seluruh dunia setiap hari. Salah satu target di bawah Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) 3 adalah untuk mengurangi rasio kematian ibu bersalin global. Wanita meninggal akibat komplikasi selama dan setelah kehamilan dan persalinan. Komplikasi utama yang menyebabkan hampir 75% dari semua kematian ibu adalah perdarahan hebat setelah melahirkan, infeksi, tekanan darah tinggi selama kehamilan (pre-eklampsia dan eklampsia), komplikasi dari persalinan, dan aborsi yang tidak aman (WHO, 2018).

Di Indonesia laserasi atau luka perineum dialami oleh 75% ibu melahirkan pervaginam. Pada tahun 2013 menemukan bahwa dari total 1951 kelahiran spontan pervaginam, 57% ibu mendapatkan jahitan perineum (28% karena episiotomy dan 29% karena robekan spontan). (Wijayanti, 2016).

Berdasarkan data Provinsi Sumatera Selatan tahun 2011, angka kematian maternal masih cukup tinggi sekitar 133 per 100.000 kelahiran hidup dan pada tahun 2012 mengalami peningkatan menjadi 149 per 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan pada tahun 2013 angka kematian ibu di Sumatera Selatan mencapai 146 kematian per 100.000 kelahiran hidup masalah yang berkaitan dengan masa nifas antaranya, perdarahan (61,7%), infeksi masa nifas (23,4%), infeksi luka perineum (14,9) (Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sumsel, 2013 dalam jurnal Amalia, dkk 2018).

Berdasarkan hasil riset yang telah dilakukan diketahui bahwa daun binahong mengandung senyawa aktif flavonoid, alkaloid, terpenoid, dan saponin. Senyawa

aktif flavonoid berperan langsung sebagai anti biotic dengan mengganggu fungsi dari mikroorganisme seperti bakteri dan virus. Aktivitas farmakologi dari flavonoid adalah sebagai anti inflamasi, analgesik, dan anti oksidan. Nurul (2017) dalam penelitiannya juga menyebutkan bahwa sebagai obat luka, binahong mengandung beberapa kandungan kimia yaitu flavonoid, asam oleanolik, protein, saponin, dan asam askorbat. Kandungan asam askorbat pada tanaman ini penting untuk mengaktifkan enzim prolil hidrosilasi yang menunjang tahap hidrosilasi dalam pembentukan kolagen, sehingga dapat mempercepat proses penyembuhan luka (Susetya, 2016).

Daun binahong mengandung anti mikroba yang secara teori efektif terhadap penyembuhan luka bakar dengan cara mencegah infeksi, dan mencegah meluasnya luka akibat toksik bakteri. Anti mikroba pada daun binahong reaktif terhadap beberapa kuman penyebab infeksi pada luka bakar, termasuk *Pseudomonas aeruginosa* yang merupakan kuman berbahaya pada luka bakar dan bakteri penginfeksi lainnya. Kandungan asam askorbat pada binahong dapat meningkatkan daya tahan terhadap infeksi, memelihara membrane mukosa dan mempercepat penyembuhan luka (Manoi, 2009 dalam jurnal 2019).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Kartika Wijayanti dan Heni Setyowati EstiRahayu (2016) tentang Efektifitas air rebusan daun binahong terhadap penyembuhan luka perineum pada 22 responden didapatkan hasil 90,9% penyembuhan luka perineum kategori baik. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Milandiyah & Prabowo BR, 2012) menyatakan bahwa ekstrak ketanol daun binahong mampu menyembuhkan luka lebih baik dari pada povidone iodine pada kulit kelinci. Penelitian tersebut juga didukung oleh Kaur (2014), menyatakan bahwa aplikasi pasta daun binahong secara topical menunjukkan hasil lebih baik dalam proses penyembuhan luka dibandingkan dengan NaCl 0,9% dan povidone iodine 5% pada kulit tikus, sehingga bisa digunakan sebagai alternatif pengobatan luka di rumah yang bersifat tradisional. (Kuntoro, 2016).

Penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Surjantini (2018) dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pada kelompok yang diberikan simplisia daun binahong lama luka sembuh luka perineum mayoritas cepat, sedangkan yang tidak diberikan simplisia daun binahong lama sembuh luka perineum Penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Surjantini (2018) dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pada kelompok yang diberikan simplisia daun binahong lama luka sembuh luka perineum mayoritas cepat, sedangkan yang tidak diberikan simplisia daun binahong lama sembuh luka perineum Berdasarkan latar belakang di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan pemberian air

daun binahong untuk mempercepat penyembuhan luka ibu post partum berpengaruh secara signifikan. Maka dari itu, penulis tertarik untuk melakukan studi literature dengan judul “Penerapan Pemberian Air Daun Binahong Untuk Mempercepat Penyembuhan Perineum Luka Ibu Post Partum”.

1.2. Tujuan Penelitian

1.2.1 Tujuan umum

Memperoleh gambaran penerapan pemberian air daun binahong untuk mempercepat penyembuhan luka perineum.

1.2.2 Tujuan Khusus

- Mengidentifikasi penelitian/artikel penerapan terapi pemberian rebusan air daun binahong untuk mempercepat penyembuhan luka perineum pada ibu post partum.
- Menganalisis hasil penelitian penerapan pemberian air daun binahong untuk mempercepat penyembuhan luka perineum pada ibu post partum.
- Dirumuskan rekomendasi hasil penerapan pemberian air daun binahong untuk mempercepat penyembuhan luka perineum pada ibu post partum.

1.3 Manfaat Penelitian

1.3.1 Secara praktis hasil penelitian ini dapat

memberi manfaat :

- Bagi Rumah Sakit, hasil penelitian ini sebagai dasar pengembangan standar/pedoman pengembangan mempercepat proses penyembuhan luka perineum melalui penerapan pemberian air daun binahong.
- Pedoman Kerja bagi perawat dalam melaksanakan implementasi mempercepat proses penyembuhan luka perineum pada pasien post partum.

1.3.2 Secara keilmuan hasil penelitian literature ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

- Evidence Base Nursing Practise implementasi penerapan pemberian air daun binahong untuk mempercepat penyembuhan luka perineum pada ibu post partum.
- Data dasar bagi pengembangan studi atau penelitian yang mengembangkan penerapan pemberian air daun binahong atau implementasi keperawatan lainnya dalam mempercepat penyembuhan luka perineum pada pasien post partum.

II METODE PENELITIAN

Studi literatur ini dilakukan dengan membuat ringkasan dan analisis dari artikel terkait dengan pertanyaan dan tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan design penelitian, menggunakan sumber literature yang berbentuk buku, jurnal, artikel ilmiah khususnya yang terpublikasi yang merupakan hasil penelitian atau karya tulis ilmiah sebelumnya. Penelitian ini adalah penelitian naratif studi literature melalui penerapan pemberian air daun binahong untuk mempercepat penyembuhan luka perineum pada ibu post partum.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini di dapat melalui screening berdasarkan egibility yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi terdapat 5 artikel untuk selanjutnya dilakukan review artikel. Hasil penelitian studi literature ini disajikan secara naratif untuk menggambarkan hasil penelitian dari 5 artikel atau hasil penelitian yang relevan dengan topik atau masalah penerapan pemberian air rebusan daun binahong untuk mempercepat penyembuhan luka perineum pada ibu post partum.

Penelitian yang dilakukan Indrayani, dkk (2020). Dengan judul “Penerapan pemberian air rebusan daun binahong untuk mempercepat penyembuhan luka perineum pada ibu post partum”. Dimana hasil penelitian menggunakan metode quasi experiment two group with control post test design. Sampel dalam penelitian sebanyak 30 responden yang terdiri dari 15 orang.kelompok intervensi dan 15 orang kelompok control. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling. Data dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi skala REEDA, dengan rata-rata waktu penyembuhan rupture perineum menggunakan perawatan air rebusan daun binahong adalah 6 hari sedangkan perawatan menggunakan air biasa adalah 8 hari. Dari uji statistic didapatkan p value=0,000, artinya bahwa terdapat perbedaan efektivitas yang signifikan antara perawatan menggunakan air rebusan daun binahong dengan perawatan menggunakan air biasa terhadap waktu penyembuhan rupture perineum pada ibu bersalin.

Penelitian yang dilakukan Roro, dkk (2018). Dengan judul “Penerapan pemberian air rebusan daun binahong untuk mempercepat penyembuhan luka perineum pada ibu post partum”. Dimana hasil penelitian menggunakan metode quasi eksperiment dengan rancangan Posttest Only Control Group. Terdapat sampel sebanyak 20 orang responden ibu post partum, yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok control sebanyak 10 orang ibu post partum dan kelompok intervensi 10 orang ibu post partum yang di berikan simplisia daun binahong. Data dikumpulkan menggunakan lembar cek list dan dianalisa dengan Mann Whitney-U Test. Dari hasil penelitian

menunjukkan bahwa pada kelompok yang diberi simplisia daun binahong lama luka sembuh luka perineum mayoritas cepat sedangkan yang tidak diberikan simplisia daun binahong lama sembuh luka perineum normal. Dengan hasil uji statistic dengan Mann Whitney Test nilai $p < 0,05$.

Penelitian yang dilakukan Narsih, dkk (2019). Dengan judul "Penerapan pemberian air rebusan daun binahong untuk mempercepat penyembuhan luka perineum pada ibu post partum". Dimana hasil penelitian menggunakan metode quasy eksperimen. Peneliti menggunakan dua kelompok penelitian sebagai pembandingan metode perawatan luka perineum. Penelitian ini dilakukan di BPM Nuhayatin Randu Jarak Desa Kecamatan Besuk. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu postpartum hari ke 1-7 dengan luka perineum derajat 2 sebanyak 28 ibu. Dari hasil uji statistic dengan menggunakan *Fisher's Exact Test*, diperoleh hasil bahwa ada pengaruh signifikan pemberian daun binahong terhadap lama penyembuhan luka perineum ($p : 0,001$).

Penelitian yang dilakukan Kuntoro, dkk (2016). Dengan judul "Penerapan pemberian air rebusan daun binahong untuk mempercepat penyembuhan luka perineum pada ibu post partum". Dimana hasil penelitian menggunakan metode deskripti fanalitik, dengan pendekatan studi kasus (study case). Penelitian ini dilakukan di PMB Diana Yulita Sawangan Alian Kebumen.. Sampel dalam penelitian ini semua ibu post partum 2 hari nifas yang diberikan air daun binahong sebanyak 10 orang dan semuanya dijadikan sampel. Hasil penelitian menunjukkan efektivitas rebusan air daun binahong dengan penyembuhan luka cepat < 6 hari sebanyak 5 orang (50%), sedangkan yang tidak mengkonsumsi dengan penyembuhan luka perineum 6-7 hari adalah 3 orang (30%) dan penyembuhan luka lambat sebanyak 2 orang (20%).

Dapat disimpulkan ekstrak daun binahong efektif dalam penyembuhan luka perineum pada ibu nifas. Karena itu, binahong daunnya dianjurkan untuk digunakan sebagai pengobatan alternatif bagi para ibu.

3.2. Pembahasan

Masa nifasa adalah masa setelah seorang ibu melahirkan bayi yang dipergunakan untuk memulihkan kesehatannya kembali yang umumnya memerlukan waktu 6-12 minggu (Ibrahim C, dalam buku Desanta 2019). Laserasi perineum adalah luka pada daerah muskular yang ditutupi kulit antar introitus vagina dan anus yang disebabkan oleh robekan karena persalinan. Komplikasi yang terjadi dari laserasi perineum adalah penyembuhan luka yang terlambat bahkan terjadi infeksi. Dampak yang terjadi apabila penyembuhan luka terhambat seperti kesakitan dan rasa takut untuk bergerak, sehingga dapat menimbulkan banyak permasalahan diantaranya sub involusi uterus, pengeluaran

lochea yang tidak lancar, dan perdarahan pasca partum yang merupakan penyebab pertama kematian ibu di Indonesia. (Rahmawati, 2020).

Menurut Susilo Wihelms Hary (2015). Didapatkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dan perbedaan rerata tingkat kekuatan otot sebelum dan sesudah. Jenis kelamin, usia dan lama stroke tidak berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kekuatan otot. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Ji & Kim, (2015) bahwa mirror terapi, usia, jenis kelamin dan lama stroke berpengaruh terhadap peningkatan otot. dan didukung oleh hasil penelitian Lin et al, (2014) Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa jenis kelamin, usia dan lama stroke tidak berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kekuatan otot. Mirror terapi dengan rom ini terbukti dapat memperbaiki fungsi/peningkatan kekuatan otot bagian atas (ekstermitas atas) sehingga mampu meningkatkan ADL pada pasien stroke. Dengan cara intervensi teraapeutik yang berfokus pada pergerakan anggota badan yang tidak bermasalah, bentuk citra cermin digunakan untuk menyampaikan rangsangan terhadap bagian tubuh yang tidak terpengaruh karena melakukan serangkaian gerakan, Hal ini akan meningkatkan kekuatan otot pada penderita stroke (Sengekey, 2014)

Menurut Zaenal Arifin (2020), Didapatkan Hasil penelitian kekuatan otot dan status fungsional responden setelah dilakukan intervensi mirror terapi mengalami peningkatan kekuatan otot pada penderita stroke. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Aini (2013) dimana rata-rata responden memiliki kekuatan otot 3 sebanyak 25 orang responden, Sedangkan hasil penelitian Sherly, et al (2014) didapatkan sebanyak 15 orang (50%) responden status fungsional sebelum dilakukan latihan adalah kategori ketidakmampuan parah. Hasil penelitian lain oleh Fadli (2017) menunjukkan status fungsional pasien stroke sebelum dilakukan tindakan sebanyak 5 orang (21%) responden kategori ketergantungan sedang dari total 18 responden. Kejadian stroke merubah kemampuan seseorang akibat dari berkurangnya kekuatan otot yang berdampak pada rendahnya kategori kemampuan status fungsional. Kekuatan otot dan status fungsional ini sendiri diukur dengan menggunakan skala kekuatan otot dan lembar observasi Barthel Index. Skala pada Barthel Index menggambarkan 10 kegiatan yang dimerupakan kegiatan rutin sehari-hari mirror terapi ini dapat bermanfaat pada pasien untuk meningkatkan kekuatan otot pasien dan mencegah komplikasi dari perawatan pasca stroke pada pasien, Beberapa hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa mirror terapi ini merupakan terapi yang tepat sebagai program rehabilitasi pada pasien stroke yang membutuhkan perawatan yang lama dan intervensi ini dibuktikan efektif meningkatkan

status fungsional motorik pasien stroke yang mengalami hemiparesis (Setiyawan,dkk 2019).

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indicator keberhasilan layanan suatu Negara. Setiap hari, sekitar 830 wanita meninggal karena sebab yang dapat dicegah terkait dengan kehamilan dan persalinan 99% dari semua kematian ibu terjadi di Negara berkembang. Komplikasi utama yang menyebabkan hampir 75% dari semua kematian ibu adalah perdarahan hebat setelah melahirkan, infeksi, tekanan darah tinggi selama kehamilan (pre-eklampsia dan eklampsia), komplikasi dari persalinan, dan aborsi yang tidak aman (WHO, 2018).

Luka perineum adalah robekan pada jalan lahir maupun karena episiotomy pada saat melahirkan janin. (Lestari,dkk 2020).Infeksi pada masa post partum kemungkinan berasal dari luka jahitan perineum yang mengalami infeksi. Sebanyak 70% dari biakan serviks normal dapat pula ditemukan bakteri anaerob dan aerob yang pathogen. Secara umum frekuensi infeksi puerperalis adalah sekitar 1-3%, sehingga perlu dilakukan perawatan dengan baik jangan sampai terkena infeksi. Bahkan banyak juga menggunakan obat anti biotik dan anti septik untuk perawatan luka perineum akan tetapi obat dan bahan ini memiliki efek samping seperti elergi, menghambat pertumbuhan kolagen yang berfungsi untuk penyembuhan luka. (roro, dkk 2018).

Terapi nonfarmakologi untuk mengatasi luka perineum adalah menggunakan rebusan daun binahong, responden rebusan daun binahong lebih cepat dibandingkan responden yang tidak diberikan karena kandungan dari daun binahong saponin, alkaloid, polifenol, kandungan asam oleanolik, antimikroba yang secara teori efektif terhadap penyembuhan luka bakar dengan cara mencegah infeksi, dan mencegah meluasnya luka akibat toksik bakteri. (Narsih, dkk 2019).

Penelitian ini berfokus pada hasil dari 5 artikel yaitu penerapan pemberian rebusan air daun binahong untuk mempercepat penyembuhan luka perineum pada ibu post

partum. Adapun kelima artikel ini memiliki tujuan yang sama yaitu untuk mengetahui penerapan pemberian rebusan daun binahong untuk mempercepat penyembuhan luka perineum pada ibu post partum, dari 5 artikel ini 2 menggunakan rancangan yang sama yaitu quasi eksperiment dengan rancangan post test only control group, 1 artikel menggunakan quasi ekperiment two group with control post test design, 1 artikel quasi eksperimen,dan 1 deskripti fanalitik. Kelima artikel ini hanya dilakukan pada ibu post partum sebagai sampel dengan jumlah sampling dan teknik yang berbeda-beda.. Pada artikel ke-1 dengan jumlah 20 responden menggunakan teknik *quota sampling*, artikel ke-2 dengan jumlah 30 responden menggunakan teknik *random sampling*, artikel ke-3 dengan jumlah 20 responden dengan teknik *quota sampling*, artikel ke-4 dengan jumlah 10 responden dengan teknik *total sampling* dan artikel ke-5 dengan jumlah 28 responden dengan teknik *random sampling*. Hasil dari kelima artikel ini menunjukkan pemberian rebusan air daun binahong efektif penyembuhan luka perineum. Hal ini ditunjukkan dengan artikel 1 nilai $p < 0,05$,artikel 2 nilai p value = 0,000 ,artikel 3 nilai $p < 0,05$,artikel 4 nilai p value = 0,000 ,artikel 5 nilai $p = 0,001$.

Kesimpulan dari hasil kelima artikel bahwa penerapan pemberian rebusan air daun binahong untuk mempercepat penyembuhan luka perineum pada ibu post partum. Menggunakan rebusan air daun binahong pada ibu post partum menunjukkan 85% reponden yang diberikan dengan cara diminum rata-rata waktu penyembuhan luka membutuhkan waktu 5 hari ,sedangkan 90% ibu post partum yang diberikan air biasa membutuhkan waktu terpanjang selama lebih dari 8 hari dengan rata-rata waktu penyembuhan 7 hari, karena tanaman binahong mengandung anti septik yang mampu mempercepat penyembuhan luka.

rebusan air daun binahong untuk mempercepat penyembuhan luka.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Terdapat 5 (lima) artikel yang memiliki relevansi dengan penerapan pemberian rebusan air daun binahong untuk mempercepat penyembuhan luka perineum pada ibu post partum :

- 4.1.1 Pemberian rebusan air daun binahong dapat mempercepat penyembuhan luka perineum waktu penyembuhan 5 hari sedangkan air biasa waktu penyembuhan 7 hari, karena daun binahong mengandung anti septik yang mampu mempercepat penyembuhan luka.
- 4.1.2 Penerapan pemberian rebusan air daun binahong untuk mempercepat penyembuhan luka perineum pada ibu post partum yang diimplementasikan dalam artikel memiliki variasi dalam pelaksanaan, sehingga dibutuhkan kajian tentang metode penerapan pemberian

4.2. Saran

Hasil penelitian menyarankan

- 4.2.1 Bagi fasilitas pelayanan kesehatan Diharapkan dapat menerapkan pemberian rebusan air daun binahong dengan mengaplikasikan terapi komplementer untuk membantu mempercepat penyembuhan luka perineum pada ibu post partum.
- 4.2.2 Bagi pengembangan keilmuwan Diharapkan dapat melakukan hasil karya tulis ilmiah tentang penerapan pemberian rebusan air daun binahong untuk mempercepat penyembuhan luka perineum pada ibu post partum dapat menjadi sebagai bahan pelajaran khususnya dibidang keperawatan dalam

upaya mempercepat penyembuhan luka perineum.

- 4.2.3** Bagi penelitian selanjutnya diharapkan penelitian selanjutnya dapat melakukan pengembangan penelitian atau dapat menganalisis dari mempercepat penyembuhan luka perineum dan mengurangi angka kejadian infeksi pada ibu post partum.

DAFTAR PUSTAKA

- Indrayani, T., Solehah, M., & Widowati, R. (2020). Efektivitas Air Rebusan Daun Binahong Terhadap Penyembuhan Ruptur Perineum Pada Ibu Bersalin di Puskesmas Menes Kabupaten Pandeglang. *Fakultas Ilmu Kesehatan*, 178-184.
- Kuntoro, R., & Qomar, L. (2018). Penerapan Air Rebusan Daun Binahong Untuk Penyembuhan Luka Perineum di PMB Diana Yulita Sawangan Alian Kebumen. *Jurnal Kebidanan*, 7.
- Narsin, u., Muthmainnah, z., & Ermawati, I. (2019). Pengaruh Pemberian Daun Binahong (*Anredera Cordifolia* (Ten) Steenis) Terhadap lama penyembuhan luka perineum. *Jurnal Keperawatan dan Kebidanan*, 6.
- Nugroho, T., Nurrezki, Warnaliza, D., & Wilis. (2014). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas (ASKEB 3)*. Yogyakarta: Nusa Medika.
- Nurjannah, N., Maemunah, S., & Badriah, L. (2020). *Asuhan Kebidanan Post Partum*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Purwoastuti, E., & Walyani, S. (2015). *Panduan Materi Kesehatan Reproduksi & Keluarga Berencana*. Yogyakarta: PustakaBaruPress.
- Sari, P. (2019). *Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui*. Semarang: Desanta Muliavisitama.
- Sulistiyawati, A. (2011). *Asuhan Kebidanan pada Masa Kehamilan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Surjantini, H., & Siregar, Y. (2018). Efektifitas Air Rebusan Simplisia Daun Binahong (*Anredera cordifolia* (tenore) steen) Untuk Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas di Klinik Murniati Kecamatan Kota Kisaran Barat. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 170-175.
- Sutanto, V. (2018). *Asuhan Kebidanan Nifas & Menyusui*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Yanti, E. (2018). Efektifitas Air Rebusan Simplisia Daun Binahong (*Anredera Cordifolia* (Tenore) Steen) Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas di Klinik Murniati Kecamatan Kota Kisaran Barat. *Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan*, 16.
- Dr.Moewardi.*Jurnal Kesehatan Masyarakat STIKes Cendekia Utama Kudus.Vol.7,No.1,pp. 49- 91*
- Indonesia, U., Jannah, S. N. U. R., Teknik, F., & Arsitektur, P. S. (2011). *Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana. 1–146.*
- Irawandi, D. (2018). *perbedaan pemberian kombinasi terapi cermin dan ROM (mirror therapy dan range of motion) dengan ROM terhadap kekuatan otot ekstremitas atas dan tahap penerimaan diri pada klien stroke dengan hemiparesis diruang VII RUMKITAL Dr.RAMELAN surabaya.*
- Schaechter and Crimer. 2013. *Effect of Experience After Stroke on Brain and Behavior. NeurologyReport Vol.27.*
- Septafani,dkk.(2019).*pengaruh mirror therapy terhadap pemenuhan activity living pada pasien pasca stroke di poli saraf RSUD Nganjuk. Jurnal sabhanga.vol 1.no 1*
- Setiyawan,Nurlely,S.P,Harti,S.A.(2019).*P engaruh Mirror Therapy Terhadap Kekuatan Otot Ekstremitas Pada Psien Stroke*
- Steven. et. al. (2011). *Sum frequency generation study on the orientation of room-temperature ionic liquid at the graphene-ionic liquid interface.Journal of Chemical*